

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam perbedaan keyakinan beragama UKM IKNA Universitas Amikom Yogyakarta harus memiliki pola komunikasi interpersonal yang baik. Pola komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam proses komunikasi tersebut. Lahirnya hubungan yang harmonis diantara kedua belah pihak, mereka dalam memahami satu sama lain, meski terkadang ada saja kesalahpahaman yang timbul dalam proses komunikasi hal ini disebabkan kurangnya tingkat pengetahuan kesadaran dari komunikasi maupun komunikator. Karena dalam komunikasi interpersonal memiliki tujuan untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain, menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membangun serta memelihara hubungan yang harmonis, dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku, serta memberikan bantuan (*konseling*).

Pada realisasinya pola komunikasi yang dilakukan oleh UKM IKNA adalah dengan memberikan informasi berupa arahan atau pernyataan bahwa IKNA merupakan organisasi yang meliputi dua kepercayaan yang berbeda sehingga menimbulkan perbedaan diantara masing-masing saat menjalankan program kerja ibadah. Pola komunikasi ini juga disertai dengan tindakan yang mengharuskan anggota IKNA mengikutsertakan penyesuaian sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Selain itu juga pernyataan yang dilakukan oleh UKM IKNA Universitas Amikom Yogyakarta dengan memberikan informasi kepada anggota IKNA melalui media sosial maupun grup IKNA.

Dalam penelitian ini, teori tindakan sosial juga menjadi dasar dikarenakan pada teori dan penelitian ini memiliki hubungan terkait dengan tindakan yang dilakukan pengurus IKNA untuk ditujukan kepada anggota IKNA. Teori ini menjadi acuan bagi UKM IKNA untuk dapat membangun komunikasi dalam menjalani program kerja perbedaan keyakinan beragama. Sesuai dengan asumsi yang dijelaskan dalam teori tindakan sosial di atas bahwa seseorang dalam bertindak

bertindak tidak hanya sekedar melaksanakannya tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan berfikir dan perilaku orang lain. Konsep pendekatan ini lebih mengarah pada suatu tindakan bermotif pada tujuan yang hendak dicapai atau *in order to motive*. Itu adalah komponen penting yang harus diperhatikan. Lalu tahapan dalam proses pembentukan tindakan sosial juga merupakan hal yang dilakukan oleh UKM IKNA Universitas Amikom Yogyakarta dengan tujuannya untuk memperhatikan dan mengintegrasikan semua komponen tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang komunikasi interpersonal antar pengurus dan anggota dalam perbedaan keyakinan beragama.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat saran yang disampaikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Kepada penelitian selanjutnya:
 - Lebih mengamati, mencari, dan mengumpulkan data lebih dalam lagi mengenai permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.
 - Dapat menyusun kisi-kisi wawancara dengan sebaik mungkin agar data yang didapatkan nanti bisa maksimal.
2. Kepada UKM IKNA Universitas Amikom Yogyakarta:
agar dapat membangun komunikasi yang baik antara pengurus dengan anggota aktif maupun anggota pasif dengan tujuan untuk terbentuknya rasa percaya mahasiswa nasrani terhadap UKM IKNA. Peneliti juga menyarankan untuk melengkapi fasilitas yang belum ada namun memiliki kegunaan yang sangat penting, agar dapat membantu pekerjaan departemen kerohanian dalam melakukan aktivitasnya.